

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hal-hal menyangkut ritual *mepare lapu'* di Lembang Pangkung Batu, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ritual *Mepare lapu'* adalah ritual dari masyarakat *aluk todolo* yang menjadi adat dan kebudayaan di Lembang Pangkung Batu. Ritual *mepare lapu'* dilakukan untuk meminta berkat kepada leluhur melalui persembahan dan penyembahan dengan membawa kurban berupa kerbau dan babi. Ritual *mepare lapu'* ini diwariskan secara turun temurun oleh leluhur sampai sekarang. Meskipun masyarakat di lembang Pangkung Batu sudah memeluk agama Kristen, namun mereka tetap melakukan ritual *mepare lapu'* dengan makna dan pemahaman yang masih sama dengan *aluk todolo*.
2. Masyarakat lembang pangkung batu memahami bahwa berkat diperoleh dari nenek moyang dengan cara melakukan ritual *mepare lapu'* dengan mempersembahkan kurban berupa kerbau dan babi. Berkat yang dimaksudkan ialah hasil panen yang melimpah dan berhasil.
3. Berkat adalah pemberian dari Allah kepada umat manusia yang percaya kepada Allah, berkat adalah bagian dari kehidupan setiap orang percaya. Berkat juga dapat diartikan sebagai anugerah Allah, dimana

umat-Nya dapat menikmati kehidupan yang dikehendaki Tuhan, sebuah kehidupan yang penuh dengan anugerah dan damai sejahtera dengan sebuah kepercayaan dan mengimani berkat itu.

## **B. Saran**

1. Masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan ritual *mepare lapu'* tentu sadar bahwa tidak mudah untuk menghilangkan dan menghapus sebuah ritual yang telah diwariskan oleh leluhur. Oleh karena itu masyarakat Lembang Pangkung Batu perlu menyadari bahwa ada budaya yang dapat dilestarikan oleh masyarakat dan ada pula yang bertentangan dengan Firman Tuhan, secara khusus dalam ritual *mepare lapu'* yang dilaksanakan dan ditujukan kepada orang mati dengan tujuan mendapat berkat. Sebagai orang Kristen perlu kita ketahui bahwa berkat sejatinya dari Tuhan dan hanya Tuhanlah yang bisa memberikan berkat.
2. Alkitab yang adalah Firman Tuhan diharapkan menjadi pedoman bagi kehidupan masyarakat di Lembang Pangkung Batu dimana masyarakat harus meyakini bahwa Tuhan yang adalah Yesus Kristus merupakan satu-satunya sumber berkat.